

RINGKASAN

PT Djawa Berkah Mineral (PT DBM) adalah perusahaan yang berfokus pada usaha jasa pertambangan dan beroperasi di Kecamatan Petasia Timur, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, khususnya pada *jobsite* PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama (PT Bumanik). Perusahaan ini menggunakan metode penambangan terbuka dengan sistem *open cast* dengan cara *selective mining* untuk menambang cadangan nikel yang ada di wilayah tersebut. Metode ini memungkinkan penambangan bijih nikel yang tersebar secara tidak merata, namun juga memerlukan pengelolaan biaya yang teliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya yang terkait dengan pengupasan *waste* dan *ore getting* pada kegiatan penambangan nikel yang dilakukan oleh PT DBM. Fokus utama dari penelitian ini adalah menentukan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses pengupasan *waste* (bahan tambang tidak berharga) dan *ore getting* (penambangan bijih nikel) serta mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk menekan biaya operasional tersebut.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh biaya pemilikan dan biaya operasi untuk keseluruhan alat yang digunakan pada kegiatan penambangan sebesar Rp25.563.637. Dengan produktivitas alat sebesar 490,53ton/jam, maka didapatkan biaya satuan sebesar Rp51.280/ton. Didapatkan total biaya pemilikan dan biaya operasi untuk keseluruhan hasil perbaikan sebesar Rp17.121.145, dengan produktivitas alat sebesar 733,22 Ton/jam, maka didapatkan biaya satuan sebesar Rp23.351/Ton

Hasil penelitian ini menunjukkan biaya dari kegiatan penambangan nikel di PT DBM. Selain itu, hasil ini juga menyediakan dasar untuk rekomendasi strategis mengenai pengelolaan biaya dan optimalisasi proses penambangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang biaya, PT DBM dapat merancang langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya di masa mendatang, sehingga dapat mencapai keuntungan yang lebih baik dalam jangka panjang.